

TESIS
PENGARUH *SPIRITUAL PROBLEM SOLVING* BERBASIS WEB
TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA
DI SURAKARTA



NAMA : SITI KHADIJAH

PROGRAM STUDY MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

SITI KHADIJAH

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Siti Khadijah
NIM : 131814153069
Tanda tangan :



Tanggal : Agustus 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**PENGARUH *SPIRITUAL PROBLEM SOLVING* BERBASIS WEB TERHADAP
PENCEGAHAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA DI SURAKARTA**

SITI KHADIJAH
NIM. 131814153069

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 7 Agustus 2020

Oleh:

Pembimbing Ketua



Prof.,Dr.Ah.Yusuf, S.Kp.,M.Kes
NIP 196701012000031002

Pembimbing Kedua



Dr. Hanik Endang Nihayati S.Kep., Ns., M.Kep
NIP 197606162014092006

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp.,M.Kes
NIP.19721217 200003 2 001


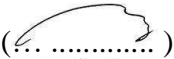



LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Siti Khadijah
NIM : 131814153069
Program studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengaruh *Spiritual Problem Solving* Berbasis *Web* terhadap Pencegahan Risiko Bunuh Diri Pada Mahasiswa di Surakarta

Hasil tesis ini telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal 07 Agustus 2020

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes ()
2. Anggota : Prof.Dr. Yusuf, S.Kp., M.Kes ()
3. Anggota : Dr. Hanik Endang N,S.Kep.,Ns., M.Kep. ()
4. Anggota : Dr.Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes ()
5. Anggota : Rr.Dian Tristina, S.Kep., Ns., M.Kep ()

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khadijah

NIM 131814153069

Program Studi : Magister Keperawatan

Departemen : Keperawatan Jiwa

Fakultas : Keperawatan

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Spiritual Problem Solving* Berbasis Web Terhadap Pencegahan Risiko Bunuh Diri Pada Mahasiswa Di Surakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Surabaya

Pada tanggal: Agustus 2020

Yang menyatakan,



Siti Khadijah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan Bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh *Spiritual Problem solving* Berbasis *Web* Terhadap Pencegahan Risiko Bunuh Diri Pada Mahasiswa Di Surakarta”**. Tesis ini disusun sebagai persyaratan memperoleh Magister Keperawatan dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes, Selaku pembimbing I dan penguji I yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan semangat, memberi fasilitas dan inspirasi yang luar biasa dalam mengerjakan tesis ini.
2. Dr. Hanik Endang N, S.Kep.,Ns., M.Kep, Selaku pembimbing II dan penguji II yang senantiasa memberi inspirasi, motivasi dan bimbingan luar biasa dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE,MT.,Ak.,Ak.,CMA., Selaku Rektor Universitas Airlangga beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga
4. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs.,(Hons) Selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga beserta Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

5. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Dr.Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Rr.Dian Tristiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji yang telah memberikan koreksi dan masukannya dalam penyempurnaan tesis ini.
9. Poltekkes Kemenkes Surakarta yang telah memberikan ijin, fasilitas dan bantuannya dalam penyelesaian tesis ini.
10. Responden penelitian yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan dukungan informasi untuk melengkapi data penelitian ini.
11. Bapak Fatihul Arifin yang telah membantu dengan kesabaran dan kebaikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Magister Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
12. Bapak Drs, Hendy dengan kebaikan dan kesabaran yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
13. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu pengetahuan dan motivasi yang diberikan dalam penyelesaian tesis ini.

14. Suami, anak-anak tercinta dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
15. Teman-teman M11 Keperawatan Jiwa yang selama ini menjadi partner dalam menyelesaikan proses pendidikan dan selalu mendukung dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Teman-teman Magister Angkatan XI Universitas Airlangga, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan tesis ini

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari segenap pembaca. Akhir kata semoga penelitian ini memberi manfaat yang banyak pada masyarakat dan keilmuan.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

**PENGARUH *SPIRITUAL PROBLEM SOLVING* BERBASIS WEB
TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA
DI SURAKARTA**

Oleh: Siti Khadijah

Bunuh diri merupakan masalah kesehatan masyarakat yang harus diperhatikan karena angka bunuh diri mengalami peningkatan tiap tahun. Terdapat satu nyawa melayang akibat bunuh diri tiap 40 detik, dan WHO menjelaskan dari semua kasus kematian akibat bunuh diri banyak terjadi pada usia 15-29 tahun. Mahasiswa merupakan individu yang berada pada masa perkembangan dewasa awal, periode yang penuh tantangan, penghargaan, dan krisis. Tantangan hidup dan tanggung jawab dirasakan seseorang terutama saat memasuki fase menjadi mahasiswa, yaitu banyaknya tugas dan tekanan secara tidak sadar mempengaruhi kesehatan fisik dan mental yang serius bahkan disertai ide dan percobaan bunuh diri. Ketidakmampuan seseorang mengelola stress akan memicu munculnya perilaku bunuh diri.

Risiko bunuh diri adalah suatu keadaan berisiko melakukan upaya menyakiti diri sendiri untuk mengakhiri kehidupan. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko bunuh diri. Keyakinan sebagai alat untuk pencegahan bunuh diri karena dapat memberi kekuatan yang lebih tinggi pada seseorang dalam menghadapi problem kehidupan. Faktor *spiritual* termasuk bagian faktor protektif internal yang mudah dimodifikasi sehingga upaya dilakukan menambahkan aspek *spiritual* pada *problem solving*. Fasilitas online/internet mendorong seseorang untuk mencari bantuan kesehatan mental karena konsultasi via online mengurangi stigma dan lebih mudah untuk diakses. Pada era teknologi ini intervensi *spiritual problem solving* berbasis web memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian masalah baik secara akademik maupun non akademik dengan tetap menjaga privasi serta efisiensi jarak dan waktu untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Pengaruh *spiritual problem solving* menggunakan pendekatan teori Watson yang didalamnya terdapat unsur caring. Jean Watson berfokus pada kualitas *caring*, teori tersebut menghubungkan akar penyembuhan, *caring* dan *spiritualitas* dalam keperawatan menjadi semakin penting. Sistem keyakinan dapat mempengaruhi klien secara emosional, fisik, psikologis, serta perilaku. Pada intervensi ini memuat 10 faktor karatif dan penyembuhan transpersonal yang ada pada caring Watson.

Penelitian ini menggunakan mixed-method dengan design *exploratory* kualitatif ke kuantitatif, tahap pertama menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif eksploratif dengan wawancara semi terstruktur pada 8

partisipan mahasiswa di Perguruan tinggi kesehatan surakarta dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi risiko bunuh diri pada mahasiswa dan mencari gambaran faktor yang mempengaruhi risiko bunuh diri pada mahasiswa menghasilkan desain aplikasi web *spiritual problem solving* dan modul pendamping intervensi tersebut. Modul dan desain web kemudian digunakan diintervensi pada penelitian kuantitatif tahap II menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre- Experimental Design* dengan menggunakan *One-Group PreTest-Post Test Design*, tujuan untuk menganalisis pengaruh *spiritual problem solving* berbasis Web terhadap pencegahan risiko bunuh diri pada mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada mahasiswa yang positif risiko bunuh diri di Perguruan tinggi kesehatan surakarta dengan total *sampling* dari yang positif risiko bunuh diri, jumlah besar sampel 59 responden dilakukan intervensi *spiritual problem solving* berbasis web 4 kali tahapan.

Hasil dari studi lapangan tahap 1 menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi risiko bunuh diri adalah masuk perguruan tinggi tidak sesuai peminatan karena keluarga, *broken home*, masalah dengan kekasih, ekonomi, kesulitan mengikuti perkuliahan, nilai akademik tidak sesuai harapan, kecewa kepada Tuhan, faktor penghambat adalah pikiran negatif dan *over thinking*. Mereka mengalami masalah yang bersamaan dan bertubi-tubi. Prevalensi terdapat 16% yang positif yaitu 59 dari 359 mahasiswa yang bersedia mengikuti penelitian. Berdasarkan kajian literature, hasil wawancara dengan responden menemukan faktor yang mempengaruhi dan faktor penyebab risiko bunuh diri kemudian mendesain modul dan aplikasi web dan dilakukan konsultasi pakar. Intervensi yang terdapat pada aplikasi web dan modul diberikan pada responden pada penelitian tahap 2. Hasil penelitian tahap 2 hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara angka risiko bunuh diri sebelum dan sesudah dilakukan *spiritual problem solving* berbasis web dengan nilai 0,000 ($p < 0,05$). Terjadi penurunan angka risiko bunuh diri yang sebelumnya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah *spiritual problem solving* berbasis web mampu menurunkan angka risiko bunuh diri pada mahasiswa, dan merupakan salah satu alternatif intervensi yang mampu menjawab tuntutan perkembangan teknologi era digital, tetap menjaga kerahasiaan, privasi, dan menghilangkan stigma sehingga memudahkan dalam mengatasi masalah kesehatan mental.

SUMMARY

THE INFLUENCE OF WEB-BASED *SPIRITUAL PROBLEM SOLVING* ON THE PREVENTION OF SUICIDAL ACTS OF STUDENTS IN SURAKARTA

By: Siti Khadijah

Suicide is an alarming health problem in the society that needs to be addressed as its rate keeps increasing every year. There is one suicidal case in every 40 seconds with the most frequent case occurred to those between 15-29 years old as reported by WHO. University students are in the early stage of adulthood, a stage that is challenging with appreciations and crisis. University students have to deal with the challenge and responsibility related to academic tasks and pressures which subconsciously affect their physical and mental health. In serious cases, suicidal ideas and attempts often emerge. Ones' inability to cope with stress triggers suicidal acts.

Suicidal risk refers to a condition where a person is at risk of performing self harm to suicide. Attempts have been carried out to prevent suicidal risk from emerging. Faith is a factor that can prevent suicidal act as it strengthens a person in dealing with problems in life. Spiritual factor is a part of internal protective factors that is easy to modify that it should be involved in problem solving. Advanced facilities such as internet allows the community to seek for mental health supports through online consultation with lower stigma and easy access. The technology allows web-based spiritual problem solving to help students cope with academic and non-academic problems in an efficient manner in terms of time and place, and secure in terms of privacy.

The influence of spiritual problem solving was measured based on Watson's theory which includes caring. Jean Watson emphasizes on the quality of caring, in which the theory associates the root of healing, caring and spirituality as important factors in the treatment. Faith can affect one's emotional, physical, psychological and behavioral states. This intervention consists of 10 Carative factors and transpersonal healing in caring Watson.

In this study, mix-method in the form of qualitative to quantitative exploratory design was employed. In the first step, a qualitative design using a descriptive explorative approach in the form of semi-structured interview was carried out to 8 students of state-owned universities in Surabaya. The interview was conducted to measure the prevalence of suicidal risk among students and to determine factors affecting suicidal risk to design a web-based spiritual problem solving and guideline module to the intervention. The module and the web design were then applied in the quantitative study stage II in the form of Pre-Experimental Design using One-Group Pretest-Posttest Design. The experiment was performed to analyze the influence of web-based spiritual problem solving on the prevention of suicidal risk among university students. The samples of this study were 59

students who showed positive signs of suicidal risk to whom intervention in the form of web-based spiritual problem solving was conducted in 4 steps.

The field study step 1 identified factors affecting the suicidal risk including enrollment to universities that does not match students' academic interest due to family pressure, broken home, romantic problems, economic problems, learning difficulties, low academic achievement, disappointment to The God, and the inhibiting factors were negative thought and over thinking. They experienced problems simultaneously and insistently. The positive prevalence was found in 16% of the total population or 59 out of 359 students who were willing to participate in this study. Based on literature review and the results of interviews, several factors have been identified to affect the suicidal risk, based on which the module and web-application was developed. Intervention through the website application and the module was performed in stage 2. The results of the stage 2 and the outcome of Wilcoxon test showed a significant gap between the suicidal risk before and after intervention through web-based spiritual problem solving was performed with a value of 0.000 ($p < 0.05$). The suicidal risk has declined. It can be concluded that the web-based spiritual problem solving successfully decreased the suicidal risk among university students. The web-based intervention is an alternative to meet the advancement of technology that keeps the privacy secure, minimizes the stigma and provides easier access to mental health support.